

## INTISARI

OPAT (*Outpatient Parenteral Antimicrobial Treatment*) merupakan pemberian terapi antimikroba parenteral tanpa dilakukan rawat inap. Tujuan utama dari program OPAT adalah untuk memungkinkan pasien menyelesaikan pengobatan dengan aman dan efektif dalam kenyamanan rumah mereka atau tempat rawat jalan lain.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan *clinical outcome* dan kualitas hidup antara program OPAT dengan pelayanan terapi antibiotik rawat inap pada pasien ulkus diabetes terinfeksi di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian *quasi experimental* dengan pendekatan prospektif. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2019 – Juni 2020. *Clinical outcome* dinilai dari skor PEDIS pasien saat awal dan akhir apakah membaik atau tidak membaik dan kuisioner SF-36 digunakan dalam penilaian kualitas hidup pasien. Uji *t* tidak berpasangan dan *Mann Whitney* dilakukan untuk mengetahui perbedaan *clinical outcome* dan kualitas hidup pasien tiap domain.

Sebanyak 30 subjek penelitian dibagi kedalam kelompok OPAT dan rawat inap masing-masing sebanyak 15 pasien. Hasil menunjukkan bahwa sebesar 93% pasien OPAT membaik, dan 100% pasien Rawat Inap membaik. Terdapat perbedaan kualitas hidup yang bermakna antara domain fungsi emosional ( $p=0.045$ ), fungsi sosial ( $p=0.000$ ), dan score MCS ( $p=0.005$ ) antara kelompok OPAT dan Rawat Inap, dimana kelompok OPAT memiliki skor kualitas hidup yang lebih tinggi dibandingkan kelompok rawat inap. Program opat terbukti tidak lebih inferior dibandingkan dengan pemberian intravena pada rawat inap sehingga program OPAT dapat menjadi alternatif dalam penanganan infeksi ulkus diabetik.

**Kata Kunci :** Ulkus Diabetes, OPAT, *Clinical Outcome*, Kualitas Hidup

## ABSTRACT

OPAT (Outpatient Parenteral Antimicrobial Treatment) is the provision of parenteral antimicrobial therapy without being hospitalized. The main objective of the OPAT program is to enable patients to complete treatment safely and effectively in the comfort of their home or other outpatient setting.

This study was conducted to determine the comparison of clinical outcomes and quality of life between the OPAT program and inpatient antibiotic therapy services in infected diabetic ulcer patients at Dr. Sardjito Yogyakarta. This research is a quasi experimental research with a prospective approach. Data collection was carried out in November 2019 - June 2020. Clinical outcomes were assessed from the patient's initial and final PEDIS scores whether improving or not improving and the SF-36 questionnaire was used in the assessment of the patient's quality of life. Unpaired t test and Mann Whitney were conducted to determine differences in clinical outcomes and quality of life for patients in each domain.

A total of 30 study subjects were divided into the OPAT group and hospitalized as many as 15 patients each. The results showed that 93% of OPAT patients improved, and 100% of inpatients improved. There was a significant difference in quality of life between the emotional function domain ( $p = 0.045$ ), social function ( $p = 0.000$ ), and MCS score ( $p = 0.005$ ) between the OPAT and Inpatient groups, where the OPAT group had a higher quality of life score than inpatient group. The opat program is proven to be no less inferior than intravenous administration in hospitalization so that the OPAT program can be an alternative in the management of diabetic ulcer infection.

**Keywords:** diabetic ulcers, opat, clinical outcome, quality of life